

DAFTAR PUSTAKA

- Agranoff, Robert dan Michael McGuire. (2003). *Collaborative Public Management: New Strategies for Local Governments*. Washington DC: Georgetown University Press.
- APRIANTI, I. (2019). *Implementasi kebijakan program makassar tidak rantasa (MTR) di Kota makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Brna, P. (1998). *Models of collaboration*. Proceedings of the Workshop on Informatics in Education, XVIII Congresso Nacional da Sociedade Brasileira de Computação, Belo Horizonte, Brazil.
- Bovaird, Tony and Elke Loffler (Eds.). (2003). *Public Management and Governance*. New York: Routledge.
- Camarihna-Matos, M.L., & Afsarmanesh, H. (2008). *Concept of collaboration: Information science reference*. New York: Hersey.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Ugm Press.
- Ecoregional Conservation Strategies Unit. (2000). *Stakeholder Collaboration: Building Bridges for Conservation*. Washington DC: World Wildlife Fund.
- Giesen, G. (2002). *Creating collaboration: A process that works*. Greg Giesen & Associates.
- Henry, N. (1988). *Administrasi negara dan masalah-masalah kenegaraan*. Penerbit: Rajawali.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. (2006). *Dasar-Dasar Dan Teori Administrasi Publik*. Malang: Agritek Yayasan Pembangunan Nasional.
- Jones, Charles O. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Keban, Yeremias T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Nawawi, Hadari. (1999). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Dinamika.

- Nawawi, H. (1984). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- O'Leary, R., Van Slyke, D.M., & Kim, S. (2010). *The future of public administration around the world*. Washington DC: Georgetown University Press.
- Patsy, Healey. (1996). *Consensus-building Across Difficult Division: New Approaches to Collaborative Strategy Making*. Vol.11, No.2, halaman 207-216.
- Pasolong, Harbani. (2008). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rahim, R. E. R. (2016). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rauf, R., & Munaf, Y. (2015). *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Sunarso. (2015). *Membedah Demokrasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saparin. (1986). *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumarto, H. S. (2003). *Inovasi Partisipasi Dan Good Governance, 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Siagian, S. P. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- The Liang Gie. (1999). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. (1976). *Analisis Kebijaksanaan dalam Proses Perencanaan Pembangunan Nasional* dalam Majalah Administrator No. 5 & 6.
- Uphoff, N. (1986). *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook With Cases*. Kumarian Press.
- Westra, P. (1989). *Kamus Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Peraturan Walikota Makassar Nomor 94 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Lorong Wisata.

Skripsi dan Jurnal:

Ansell, Chris, dan Alison Gash. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*. Vol.18 No.4, halaman 543-571.

Arianto, Kurniawan dan Eliza Nur Fitriana. (2013). Modal Sosial dalam Kemandirian Masyarakat di Bidang Kesehatan. Yogyakarta: *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol. 17 (No.2): 15-27.

Devine, A., Boyle, E., & Boyd, S. (2011). Towards a theory of collaborative advantage for the sports tourism policy arena. *International Journal of Public Sector Management*, 24(1), 23-41.

Figuerora, Nathaly Guzman. (2015). Stakeholders Collaboration in Community-based Organizations (CBOs): The Case of Sanitation CBO Working in Dar es Salaam, Tanzania. Finlandia: Aalto University.

Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-13.

Fallo, A. (2022). Model Collaborative Governance Thomson dan Perry Sebagai Rekomendasi Teoritis Bagi Upaya Pencegahan Stunting di Provinsi NTT. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(1).

Hadilinatih, B. (2019). Collaborative governance dalam pemberantasan korupsi. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*, 2(1).

Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 1-11.

Kurniawan, T. (2007). Pergeseran paradigma administrasi publik: Dari perilaku model klasik dan NPM ke good governance. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 16-17.

Lestari, W., Yulyana, E., & Aryani, L. (2022). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Wisata Alam Green Canyon di Desa Medalsari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 158-165.

Mulyadi, M. (2017). Mewujudkan Kemandirian Lokal Melalui Upaya

- Pemberdayaan Masyarakat Lorong di Kota Makassar. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12(2), 179-188.
- Molla, Y., Supriatna, T., & Kurniawati, L. (2021). Collaborative governance dalam pengelolaan kampung wisata praiijing di desa tebara kecamatan kota waikabubak kabupaten sumba barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 140-148.
- Natalia, A. (2022). Paradigma Good Governance Dalam Administrasi Publik Memfasilitasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 18(1), 15-26.
- Prasojo, Eko, 2003, "Agenda Politik dan Pemerintahan di Indonesia: Desentralisasi Politik, Reformasi Birokrasi dan Good Governance", *Bisnis & Birokrasi*, Vol. XI, No.1, Januari
- Pratama, E., & Fauzi, A. (2018). Efektivitas program bimbingan kerja dalam mengembangkan life skill warga binaan penjara. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2).
- Rafdi, H., Wasistiono, S., & Meltarini, M. (2023). Collaborative Governance Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3884-3898.
- Roberts, Debbie et al. (2016). Exploring Practices for Effective Collaboration. Proceedings of the 28th Annual Conference of the Southern African Institute of Management Science.
- Salomo, Roy. (2002). E-Government: Suatu Inovasi dalam Kerangka Good Governance. *Bisnis & Birokrasi*, Vol. X, No.2, Mei.
- Stoker, G. (1998). Governance as theory: five propositions. *International social science journal*, 50(155), 17-28.
- Stoker, G. (1998). Public-private partnerships and urban governance. *Partnerships in urban governance: European and American experiences*, 34-51.
- Trisniati, E., Cadith, J., & Nugroho, K. S. (2022). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus. *Jurnal Governansi*, 8(1), 59-68.
- Thomson, Ann Marie and James L. Perry. (2006). Collaboration Processes: Inside the Black Box. *Public Administration Review*. Halaman 20-32.
- Tamin, Feisal. (2002). "Pengembangan SDM Aparatur dalam Meningkatkan Kinerja Birokrasi", *Bisnis & Birokrasi*, Vol. X, No.2, Mei.
- Wood, Donna J dan Barbara Gray. (1991). Towards a Comprehensive Theory

of Collaboration. *Journal of Applied Behavioral Science*. Vol.27, halaman 139-162.

Yasintha, P. N. (2020). Collaborative Governance Dalam Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 1-23.

Website:

Bukamatanews.id. 27 Juli 2022. Peduli Lingkungan Lorong, Walikota Makassar Raih Penghargaan. Diakses pada 20 Februari 2023, dikutip dari: <https://bukamatanews.id/read/2022/07/27/peduli-lingkungan-lorong-walikota-makassar-raih-penghargaan>

Ewalt, Jop Ann G, 2001, "Theories of Governance and New Public Management: Links to Understanding Welfare Policy Implementation", paper prepared for presentation at the Annual Conference of the American Society for Public Administration. Available Online: <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/ASPA/UNPAN000563.pdf>

Gosusnel.com. 09 November 2021. HUT ke-414 Makassar, Gojek Dorong Lorong Wisata Jadi Destinasi Kuliner Baru. Diakses pada 20 Februari 2023, dikutip dari: <https://gosusnel.com/2021/11/09/hut-ke-414-makassar-gojek-dorong-lorong-wisata-jadi-destinasi-kuliner-baru/>

KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses 10 Februari 2023, dikutip dari: <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/program.html>.

Makassar.antaranews.com. 14 November 2021. Dinas Pariwisata Makassar Gandeng Gojek Dorong Kemajuan UMKM. Diakses pada 20 Februari 2023, dikutip dari: <https://makassar.antaranews.com/berita/322637/dinas-pariwisata-makassar-gandeng-gojek-dorong-kemajuan-umkm>

Makassar.antaranews.com. 15 September 2021. 5.000 Lorong Wisata Usai Pandemi COVID-19 Bisa Tingkatkan Ekonomi. Diakses pada 9 Februari 2023, dikutip dari: <https://makassar.antaranews.com/berita/298773/wali-kota-makassar--5000-lorong-wisata-usai-pandemi-covid-19-bisa-tingkatkan-ekonomi>

Republika.co.id. 31 Mei 2022. Lorong Wisata di Makassar Jadi Daya Tarik Wisata Baru. Diakses pada 9 Februari 2023, dikutip dari: <https://news.republika.co.id/berita/rcqnn5330/lorong-wisata-di-makassar-jadi-daya-tarik-wisata-baru>

Tribunnews.com. 15 Desember 2022. Lorong Wisata Makassar Tingkatkan Daya Tarik Wisatawan Hingga Putar Roda Ekonomi Warga. Diakses

pada 10 Februari 2023, dikutip dari:

<https://makassar.tribunnews.com/2022/12/15/lorong-wisata-makassar-tingkatkan-daya-tarik-wisatawan-hingga-putar-roda-ekonomi-warga>

Tribunnews.com. 20 Oktober 2022. 1 Kelurahan 7 Longwis, Alamsyah Sahbuddin Target 105 Lorong Wisata di Kecamatan Tallo. Diakses pada 10 Februari 2023, dikutip dari:

<https://makassar.tribunnews.com/2022/10/20/1-kelurahan-7-longwis-alamsyah-sahabuddin-target-105-lorong-wisata-di-kecamatan-tallo>

Plumptre, Tim and John Graham, 1999, "Governance and Good Governance: International and Aboriginal Perspectives", Institute on Governance, Available Online: <http://www.iog.ca/publications/govgoodgov.pdf> [20 Februari 2023]

Stoker, Gerry, 2004, "New Localism, Participation and Networked Community Governance", Available Online: <http://www.ipeg.org.uk/docs/ngcnewloc.pdf> [20 Februari 2023]

**L
A
M
P
I
R
A
N**

I. Biodata Peneliti

Biodata



Identitas Diri :

Nama : A.Tasya Ameilia
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 3 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Toddopuli X Baru, Komp. Griya Puspitasari
No. Handphone : 081342406402
E-mail : tasyaameilia@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

2006-2007 : TK Pertiwi Kabupaten Soppeng
2007-2013 : SD Negeri Inpres Toddopuli 1
2013-2016 : SMP Negeri 13 Makassar
2016-2019 : SMA Negeri 5 Makassar
2019-2023 : Universitas Hasanuddin, Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Riwayat Organisasi :

1. Anggota KOMINFO HUMANIS FISIP UNHAS 2021-2022
2. LCVP ERBD AIESEC in UNHAS 2022-2023
3. Anggota Public Relations GenBI UNHAS 2022-2023
4. Anggota UKM Radio Kampus EBS FM UNHAS 2021-2023

II. Dokumentasi

Wawancara Dengan Ketua RT Lorong Wisata



Wawancara Dengan Dewan Lorong Wisata



Wawancara Dengan Lurah Lorong Wisata



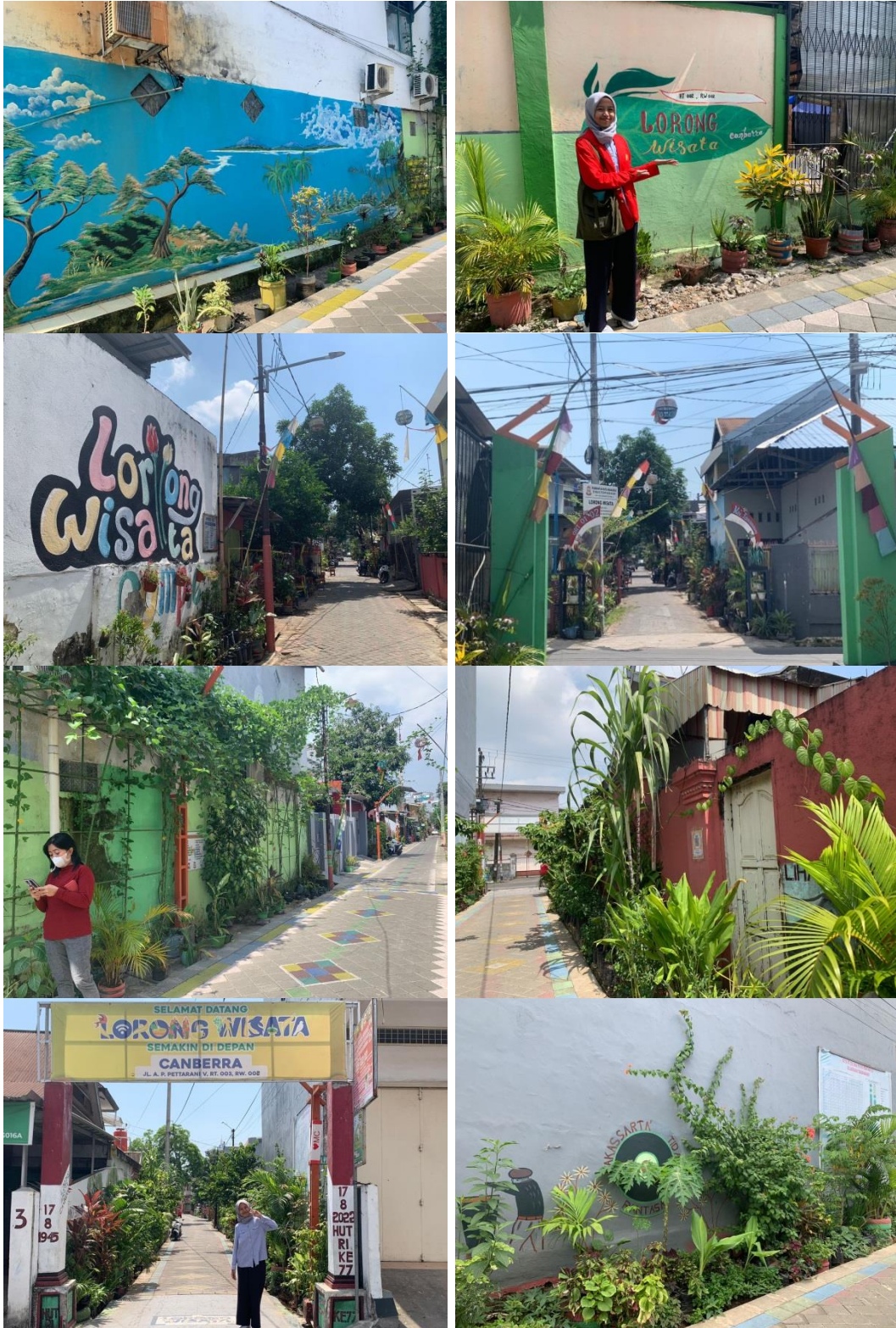
Wawancara Dengan Dinas Pariwisata Kota Makassar



Wawancara di PT. Catur Sentosa Adiprana





Lorong Wisata Canberra dan Kecintaanku



Lorong Wisata Canberra



III. Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PARIWISATA 
Jl. Urip Sumoharjo No. 58, Makassar 90144. Phone/Fax : 0411 - 424 832
Email : pariwisata@makassarkota.go.id Website <https://explore.makassarkota.go.id>

REKOMENDASI
NOMOR :2074/DISPAR/008/III/2023

Menindaklanjuti Surat Dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, dengan Nomor: 070/417-II/BKBP/II/2023 Tanggal 23 Februari 2023, Perihal "*Izin Pengambilan Data*". Maka kami dari Dinas Pariwisata Makassar pada prinsipnya memberikan izin sekaligus memberi Data Survey kepada :

Nama : A. TASYA AMELIA
NIM : E011191024
Program Studi : Departemen Ilmu Administrasi

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Maret 2023
KEPALA DINAS

Muhammad Roem S.STP, M.Si
Pangkat - Pembina
Nip : 19831110 200212 1 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN PAAKKUKANG
Jl. Batua Raya 168, Telp 456054 Makassar
Kode Wilayah : 73.71.09



Makassar, 31 Mei 2023

Nomor : 070/36/KPNK/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kel. Tamamaung
di -
Makassar

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : **070/284/SKP/DPMPTSP/2023**, Mei 2023 Perihal : **Surat Izin Penelitian Bersama** ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **A. TASYA AMELIA**
NIM / Jurusan : **E011191024 / Ilmu Administrasi Publik**
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1) UNHAS**
Jenis Penelitian : **SKRIPSI**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**
Judul : **"COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM LORONG WISATA DI KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Instansi/Wilayah Bapak/Ibu, sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai **15 Mei s/d 30 Juni 2023**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat Izin Penelitian ini**.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Terima Kasih.

An. Camat Panakkukang
Kasi Pemberdayaan Masyarakat
dan Kesejahteraan Sosial



Dra. E. ST. ASMA HAMRA
Pangkat : Penata TK.I
Nip.19651211 199103 2 007

Tembusan:
1. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN PANAKKUKANG
KELURAHAN TAMAMAUNG**

Jalan Abdullah Dg. Sirua Lr. 3 No. 10, Telp. (0411) 455273 Makassar



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 135 / KTM / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : A. TASYA AMELIA
Nim/ Jurusan : E011191024 / Ilmu Administrasi Publik
Pekerjaan : Mahasiswa (SI) Unhas
Jenis Penelitian : Skripsi
Judul : " COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM LORONG WISATA DI KOTA MAKASSAR "

Benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Wilayah Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Terhitung mulai tanggal 15 Mei 2023 s/d Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 07 Juni 2023



ARNI MAROA, SE. M. A. P
Pangkat: Penata TK. I
Nip. 19760404 200902 2 002

IV. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA (A.TASYA AMELIA/E011191024)
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM LORONG WISATA DI KOTA MAKASSAR

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Data (P/S)	Informan	Ket.
Kondisi Awal	1. Latar Belakang	1. Apakah yang memicu/alasan dibuatnya program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar	
		2. Berapa lama proses dibentuknya program lorong wisata hingga mencapai masyarakat?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Masyarakat	
		3. Apa yang membuat pihak swasta tertarik untuk membantu program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Swasta: PT Catur	
	2. Ketidakeimbangan Sumber Daya	1. Apakah ada yang menyebabkan sehingga pemerintah memerlukan pihak lain dalam program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar	
		2. Apa dampak dari kolaborasi dalam membantu pemerintah dalam hal sumber daya?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar	
	3. Insentif	1. Apakah ada keuntungan yang diperoleh setiap pihak yang terlibat pada program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat	
2. Bagaimana pembagian keuntungan dalam kolaborasi di program lorong wisata?		Sekunder: Data MoU	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat		

Desain Kelembagaan	1. Aturan Dasar	1. Apakah terdapat aturan dasar pemerintah dalam membuat program lorong wisata?	Sekunder: SK Pemerintah	Pemerintah: Dispar	
		2. Apa aturan dasar pemerintah melibatkan pihak swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan program lorong wisata?	Sekunder: MoU/SK Pemerintah	Pemerintah: Dispar	
		3. Apa aturan dasar pihak swasta terlibat dalam membantu masyarakat pada pelaksanaan program lorong wisata?	Sekunder: MoU	Swasta: PT Catur	
	2. Peran	1. Apa saja yang telah dilakukan masing-masing pihak dalam membantu program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
2. Apakah ada pihak yang tidak melaksanakan perannya dalam program lorong wisata?		Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor		
Kepemimpinan Fasilitatif	1. Kontribusi	1. Apa kontribusi yang diberikan pemerintah kepada masyarakat/pihak swasta dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
		2. Apakah pemerintah sebagai pembuat program telah menyediakan fasilitas (sarana/prasarana) dalam membantu kelancaran pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
	2. Pengambilan Keputusan	1. Apakah pemerintah melibatkan pihak swasta/masyarakat dalam rapat/pertemuan terkait program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur,	

		2. Apakah pihak swasta melakukan sosialisasi terhadap masyarakat ketika pihak swasta ingin memberikan bantuan CSR pada program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
	3. Komitmen	1. Bagaimana komitmen setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
		2. Apakah ada pihak yang tidak berkomitmen dalam pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
Proses Kolaborasi	1. Dialog tatap muka	1. Apakah pemerintah memberikan sosialisasi terkait program lorong wisata sebelum dilaksanakan di lokasi anda?	Primer: Wawancara, Observasi	Masyarakat: D'Lor	
		2. Apakah pihak swasta berkomunikasi dengan rt/rw ataupun dewan lorong setempat terkait bantuan CSR sebelum diterapkan pada program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Masyarakat: D'Lor	
		3. Apakah pihak masyarakat yang meminta/mengirim proposal untuk mendapatkan bantuan CSR dari pihak swasta?	Primer: Wawancara, Observasi Sekunder: Proposal	Masyarakat: D'Lor, Swasta: PT Catur	
	2. Membangun kepercayaan	1. Bagaimana kelancaran komunikasi antara ketiga pihak dalam menunjang pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	

		2. Apakah terdapat kekurangan dalam pihak yang terlibat dalam program lorong wisata yaitu pemerintah atau pihak swasta?	Primer: Wawancara, Observasi	Masyarakat: D'Lor	
		3. Apakah terdapat kendala atau kekurangan dalam penerapan dana CSR dari pihak swasta melalui masyarakat dalam pelaksanaan lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Swasta: PT Catur	
	3. Komitmen pada proses	1. Apakah ada hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan dalam proses kolaborasi pada pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
		2. Seberapa sering kunjungan dari pihak swasta/pemerintah dalam membantu kelancaran pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Masyarakat: D'Lor	
	4. Pemahaman bersama	1. Apa harapan masing-masing pihak sehingga sepakat melakukan kolaborasi dalam melancarkan pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
		2. Apakah ada hal yang tidak sesuai dengan harapan saat kolaborasi berlangsung?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: Grab, Masyarakat: D'Lor	
	5. Hasil sementara	1. Apa dampak yang dirasakan masyarakat setelah melakukan kolaborasi dengan pemerintah dan pihak swasta dalam melaksanakan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Masyarakat: D'Lor	
		2. Apa hasil sementara yang dapat dilihat sebagai hasil kolaborasi antara ketiga pihak?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	

		3. Apakah ada hambatan selama kolaborasi berlangsung dalam pelaksanaan program lorong wisata?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	
		4. Apakah ada hal yang perlu ditingkatkan atau diubah sebagai saran demi meningkatkan kualitas program lorong wisata kedepannya?	Primer: Wawancara, Observasi	Pemerintah: Dispar, Swasta: PT Catur, Masyarakat: D'Lor	